



Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Tengah 2022





**Nilai Tukar Petani
Provinsi Sulawesi Tengah
2022**

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Tengah 2022

Katalog : 7102019.72
ISSN : 2615-4099
No. Publikasi : 72000.2306
Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm
Jumlah Halaman : x + 45 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh:

Percetakan Rio Palu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Drs. Simon Sapary, M.Sc.

Penanggung Jawab:

Henry Simanjuntak, S.ST., M.Si.

Penyunting/Editor:

Henry Simanjuntak, S.ST., M.Si.

Penyusun:

Moh. Room, SE.

<https://sulterng.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

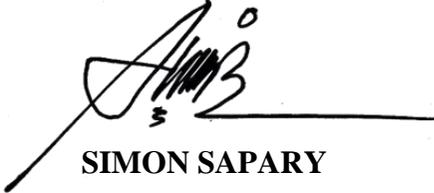
Ketersediaan data merupakan komponen penting dalam proses perencanaan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pembangunan. Selain itu data juga berperan mendukung dalam pengambilan kebijakan/keputusan, sebagai kontrol untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel dan partisipatif. Salah satu data yang dibutuhkan untuk menjadi bahan evaluasi kinerja pemerintah daerah adalah data nilai tukar petani yang merupakan salah satu proksi untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan petani, untuk itu dirasa perlu untuk melakukan penyusunan Statistik Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2022.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terselesaikan tepat waktu kami ucapkan banyak terima kasih. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan secara khusus kepada Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang telah membantu menyediakan data.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna yang membutuhkannya.

Palu, Maret 2023

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



SIMON SAPARY

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Grafik.....	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Arti Angka Nilai Tukar Petani	2
1.3 Kegunaan	2
1.4 Ruang Lingkup	3
II. KONSEP DAN DEFINISI	5
2.1 Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian	5
2.2 Petani	5
2.3 Harga yang Diterima Petani	5
2.4 Harga yang Dibayar Petani	6
2.5 Pasar	6
2.6 Harga Eceran Perdesaan	6
III. METODOLOGI.....	7
3.1 Pengumpulan Data	7
3.2 Pemilihan Sampel	8
3.3 Pemilihan Responden	8
3.4 Pemilihan Pasar	8
3.5 Formula Penghitungan Nilai Tukar Petani	9
3.6 Klasifikasi Indeks	10

3.7 Klasifikasi Indeks Menurut Subsektor.....	12
IV. ULASAN	15
4.1 Nilai Tukar Petani	15
4.2 Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)	17
4.3 Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)	17
4.4 Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor	18
4.5 Indeks Harga Yang Dibayarkan Petani Menurut Kelompok Pengeluaran	24
4.6 Nilai Tukar Usaha Rumah tangga Pertanian	25

<https://sulteng.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Provinsi Sulawesi Tengah Januari-Desember 2022	27
1.1	NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Tanpa Subsektor Perikanan Provinsi Sulawesi Tengah Januari-Desember 2022.....	29
2	NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Tengah Januari-Desember 2022	31
3	NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Sulawesi Tengah Januari-Desember 2022	33
4	NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Sulawesi Tengah Januari-Desember 2022	35
5	NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah Januari-Desember 2022	37
6	NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Sulawesi Tengah Januari-Desember 2022	39
6.1	NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Sulawesi Tengah Januari-Desember 2022	41
6.2	NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Sulawesi Tengah Januari-Desember 2022	43
7	Rata – Rata NTP Tahunan Menurut Subsektor Provinsi Sulawesi Tengah Jnauari – Desember 2022.....	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
1	Perkembangan NTP Menurut Subsektor dan Gabungan Januari-Desember 2022	15
2	Perbandingan NTP dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani, Januari-Desember 2022	17
3	NTPP dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan, Januari-Desember 2022	19
4	NTPH dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Hortikultura, Januari-Desember 2022	20
5	NTPR dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Januari-Desember 2022	21
6	NTPT dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Peternakan, Januari-Desember 2022	22
7	NTN dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Perikanan, Januari-Desember 2022	24
8	Perbandingan NTP dan NTUP, Januari-Desember 2022	26

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan di segala bidang merupakan arah dan tujuan kebijakan pemerintah yang disusun melalui instrumen strategis untuk peningkatan kesejahteraan bagi seluruh penduduk Indonesia. Mengingat sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di daerah perdesaan dan masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, diharapkan sektor pertanian ini dapat merupakan motor penggerak pertumbuhan untuk meningkatkan pendapatan para petani dan mampu mengentaskan kemiskinan.

Untuk melihat indikator keberhasilan capaian pembangunan, dibutuhkan data atau informasi tentang pertumbuhan ekonomi dan data relevan lainnya sebagai pengukur tingkat daya beli petani sebagai pelaku utama di sektor pertanian. Salah satu proksi yang dapat digunakan sebagai pendekatan adalah Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP).

Yang dimaksud dengan Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga komoditas pertanian yang diproduksi oleh petani atau indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib) dalam persentase. Bila It atau Ib lebih besar dari 100, berarti It atau Ib lebih tinggi di dibandingkan It atau Ib pada tahun dasar. Secara teoritis NTP adalah indikator pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani terhadap barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan biaya produksi selama periode tertentu. Sedangkan Nilai Tukar Usaha Rumahtangga Pertanian (NTUP) merupakan rasio yang membandingkan antara It dan Ib, tanpa memperhitungkan pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga. Sehingga NTUP mencerminkan daya tukar hasil produksi terhadap pengeluaran biaya produksi.

Sejak Desember 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah menyusun NTP dan NTUP dengan menggunakan tahun dasar 2018=100 untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan

perikanan. Data dikumpulkan melalui survei harga produsen dan harga konsumen perdesaan di 12 kabupaten.

1.2. Arti Angka NTP

Secara umum ada tiga macam pengertian NTP, yaitu:

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami kenaikan dalam hal perdagangan ketika tingkat rata-rata harga yang diterima mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar atau ketika rata-rata tingkat harga yang diterima mengalami penurunan yang lebih lambat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar.
2. $NTP = 100$, berarti petani tidak mengalami perubahan dalam hal perdagangan karena perubahan rata-rata harga yang diterima oleh petani sama dengan perubahan rata-rata harga yang dibayar petani terhadap tahun dasar.
3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami penurunan dalam hal perdagangan ketika tingkat rata-rata harga yang dibayar mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang diterima terhadap tahun dasar atau ketika tingkat rata-rata harga yang dibayar mengalami penurunan yang lebih lambat daripada tingkat rata-rata harga yang diterima terhadap tahun dasar

1.3. Kegunaan

Kegunaan NTP antara lain adalah:

1. Berdasarkan indeks harga yang diterima petani (I_t) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini juga digunakan sebagai data penunjang dalam perhitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Berdasarkan indeks harga yang dibayar petani (I_b), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani, termasuk pengeluaran biaya produksi.
3. Nilai tukar petani berguna untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dihasilkan/dijual petani terhadap produk yang dibutuhkan, baik untuk konsumsi maupun produksi.
4. Nilai tukar usaha rumahtangga pertanian berguna untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dihasilkan/dijual terhadap biaya produksi.

1.4. Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP dan NTUP meliputi 5 subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan subsektor perikanan.

<https://sulteng.bps.go.id>

II. KONSEP DAN DEFINISI

2.1. Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

- Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga hasil produksi petani produsen.
- Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik untuk kebutuhan konsumsi rumahtangga maupun proses produksi pertanian.

Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani untuk biaya produksi yang dinyatakan dalam persentase, tanpa memperhitungkan pengeluaran konsumsi rumah tangga.

2.2. Petani

Petani adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharap upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

2.3. Harga yang Diterima Petani

Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga di tingkat produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut *Farm Gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian *harga rata-rata* adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

2.4. Harga yang Dibayar Petani

Harga yang dibayar petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk konsumsi rumah tangga dan barang/jasa untuk keperluan produksi dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani.

2.5. Pasar

Pasar adalah tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang terpilih sebagai sampel, pasar yang dijadikan wilayah pencatatan harus memenuhi kriteria antara lain : paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup bervariasi dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di wilayah perdesaan (*rural*).

2.6. Harga Eceran Perdesaan

Harga eceran perdesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang dijadikan responden.

III. METODOLOGI

3.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan instrumen berupa Daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, dan HD-5.2.

- Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga kelompok makanan yang dibeli oleh konsumen perdesaan.
- Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga kelompok konstruksi, jasa, dan transportasi yang dibeli oleh konsumen perdesaan.
- Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya yang dibeli oleh konsumen perdesaan.
- Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga jual yang diterima petani produsen dan harga yang dibayar untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman pangan.
- Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga jual yang diterima petani produsen dan harga yang dibayar untuk keperluan biaya produksi pada subsektor hortikultura.
- Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga jual yang diterima petani produsen dan harga yang dibayar untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat.
- Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga jual yang diterima petani produsen dan harga yang dibayar untuk keperluan biaya produksi pada subsektor peternakan.
- Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga jual yang diterima petani produsen dan harga yang dibayar untuk keperluan biaya produksi pada subsektor perikanan tangkap.

- Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga jual yang diterima petani produsen dan harga yang dibayar untuk keperluan biaya produksi pada subsektor perikanan budidaya.

3.2. Pemilihan Sampel

Dalam menentukan kecamatan terpilih dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan *sampling* dua tahap, yaitu:

1. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten secara *purposif* bersyarat, yaitu kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten yang terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan kecamatan sentra produksi pertanian. Usulan kecamatan sampel sebagian besar adalah masukan dari BPS Provinsi dan BPS Kabupaten terpilih.

3.3. Pemilihan Responden

Petani responden selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (*rural*). Responden terpilih adalah petani yang banyak menjual bermacam produksi (petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman). Kriteria yang sama juga berlaku untuk pedagang di pasar.

3.4. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara *purposif* di kecamatan perdesaan (*rural*) terpilih yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Paling besar di kecamatan tersebut.
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
3. Sebagai tempat berbelanja sebahagian besar masyarakat.
4. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin.
5. Terletak di wilayah perdesaan (*rural*).

3.5. Formula Penghitungan NTP.

Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan I_t dan I_b adalah Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indices*), yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan:

- I_n = Indeks harga bulan ke-n (I_t maupun I_b)
 P_{ni} = Harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
 $P_{(n-1)i}$ = Harga bulan ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i
 $P_{ni}/P_{(n-1)i}$ = Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
 P_{oi} = Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
 Q_{oi} = Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
 m = Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Asumsi yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. *Trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak saling mempengaruhi.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang pada periode waktu tertentu.

Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP):

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan:

- NTP = Nilai Tukar Petani
 I_t = Indeks harga yang diterima petani
 I_b = Indeks harga yang dibayar petani

3.6. Klasifikasi Indeks

Untuk memperoleh menghasilkan Nilai Tukar Petani (NTP) dengan pendekatan formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan diperlukan suatu diagram timbang. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).

Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu jumlah produksi, harga di tingkat produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data jumlah produksi untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan diperoleh dari hasil survei rutin Statistik Pertanian yaitu Sensus Pertanian 2013, Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Tahun 2017, data dari Dinas Perikanan dan Kelautan, dan Direktorat Perkebunan Departemen Pertanian. Data produksi tersebut selanjutnya disesuaikan dengan kondisi tahun 2018 dengan mempertimbangkan indeks produksinya.

b. Harga Produsen

Data harga di tingkat produsen diperoleh dari hasil pencacahan lapangan dengan menggunakan daftar HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, dan HD-5.2.

c. *Marketed Surplus Ratio* (MSR)

MSR adalah perbandingan antara nilai produksi komoditas yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan menurut jenis komoditas pertanian. Data ini diperoleh dari hasil pengolahan Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD) yang dilengkapi dengan hasil Sensus Pertanian yang telah disesuaikan dengan tahun dasar.

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang dicakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani, tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Kelompok Konsumsi Rumahtangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD) 2012, yang meliputi rumahtangga petani padi dan palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Data konsumsi rumahtangga (KRT) juga dilengkapi dari hasil pengolahan Susenas 2018 untuk konsumsi rumahtangga perdesaan. Data tersebut disesuaikan dengan kondisi tahun 2018 sebagai tahun dasar, dengan mempertimbangkan indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) perdesaan yang sudah ada.

Mengingat diagram timbang yang diinginkan adalah total nilai konsumsi rumahtangga petani per subsektor selama setahun, maka nilai konsumsi yang diperoleh dari hasil SPTD ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumahtangga masing-masing subsektor selama setahun.

Karena data SPTD khusus kelompok makanan dihitung dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (52 minggu). Sementara untuk penghitungan kelompok bukan makanan datanya dihitung secara bulanan, sehingga harus dikalikan 12.

Data jumlah petani atau rumahtangga per subsektor diperoleh dari Sensus Pertanian (SP).

b. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- Subkelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya.

Penimbang untuk kelompok ini adalah jumlah ongkos/biaya yang dikeluarkan oleh petani, tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri. Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPTD 2017 dan Sensus Pertanian 2003 dengan mempertimbangkan hasil Survei Struktur Ongkos Usaha Tani yang datanya disesuaikan dengan kondisi tahun 2017.

- Subkelompok Penambahan Barang Modal

Penimbang untuk subkelompok barang modal mengacu pada barang yang penggunaannya tahan lama (*durable goods*) seperti cangkul, bajak, dan lainnya (diperoleh dari pengolahan SPTD 2017).

3.7. Klasifikasi Indeks Menurut Subsektor

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan rasio antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terdiri dari:

1. Indeks Subsektor Tanaman Pangan :
 - a. Indeks kelompok padi
 - b. Indeks kelompok palawija
2. Indeks Subsektor Hortikultura :
 - a. Indeks kelompok sayur-sayuran
 - b. Indeks kelompok buah-buahan
 - c. Indeks kelompok tanaman obat
3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)
 - a. Indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat
4. Indeks Subsektor Peternakan :
 - a. Indeks kelompok ternak besar
 - b. Indeks kelompok ternak kecil
 - c. Indeks kelompok unggas
 - d. Indeks kelompok hasil ternak
5. Indeks Subsektor Perikanan :
 - a. Indeks kelompok penangkapan ikan
 - b. Indeks kelompok budidaya ikan

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) terdiri dari:

1. Indeks Konsumsi Rumah tangga (IKRT):
 - a. Indeks kelompok bahan makanan

- b. Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau
 - c. Indeks kelompok perumahan
 - d. Indeks kelompok sandang
 - e. Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga
 - f. Indeks kelompok transportasi dan komunikasi
2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM):
- a. Indeks kelompok bibit
 - b. Indeks kelompok pupuk dan obat-obatan
 - c. Indeks kelompok transportasi
 - d. Indeks kelompok sewa dan pengeluaran lainnya
 - e. Indeks kelompok barang modal
 - f. Indeks kelompok upah buruh

IV. ULASAN

4.1 Nilai Tukar Petani.

Secara umum, NTP berperan sebagai indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di pedesaan, yang menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian terhadap barang dan jasa baik yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian. Sehingga, semakin tinggi NTP secara relatif semakin tinggi tingkat kemampuan atau daya beli petani. Nilai Tukar Petani (NTP) didefinisikan sebagai rasio antara harga yang diterima petani (It) dengan harga yang dibayar petani (Ib). It dan Ib merupakan harga tertimbang dari harga-harga pembentuknya (harga komoditas hasil produksi, harga barang konsumsi, dan biaya produksi) dengan bobot besarnya nilai produksi yang dijual dan nilai barang/jasa yang dibeli petani. Dengan demikian pembentukan NTP merupakan mekanisme yang kompleks berkaitan dengan aspek pendapatan dan aspek pengeluaran petani. Adanya keragaman di setiap daerah dalam hal sumberdaya sektor pertanian, jenis komoditas yang dihasilkan, dan keragaman dalam pola konsumsi akan mempengaruhi keragaman pembentukan harga pasar yang berimbang pada keragaman NTP.

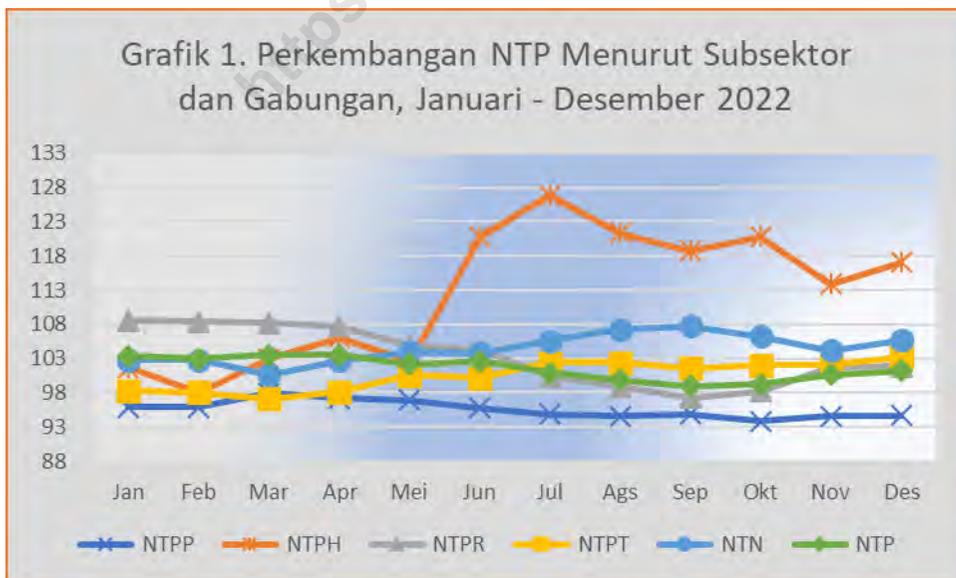


Diagram timbang yang digunakan untuk tahun 2022 mengacu tahun dasar (2018=100) sebagai pengganti tahun dasar yang lama (2012=100). Penggantian tahun

dasar akan dilakukan kembali dengan tahun dasar baru (2022=100) untuk menyesuaikan perubahan kondisi di lapangan selama lima tahun terakhir, baik dari sisi perubahan pola konsumsi, jumlah nilai konsumsi, maupun pengeluaran selama proses produksi oleh rumah tangga petani.

Selama periode Januari-Desember 2022, NTP Provinsi Sulawesi Tengah berfluktuasi setiap bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum daya tukar petani di Sulawesi Tengah, relatif rentan terhadap laju pertumbuhan tingkat harga barang/jasa di pasaran. Bila diperhatikan lebih lanjut, nilai NTP Gabungan Sulawesi Tengah dari bulan Januari-Desember 2022 mencapai angka indeks sebesar 101,57 artinya perkembangan harga barang yang dihasilkan petani pada tahun dasar lebih tinggi dari perkembangan harga barang yang digunakan petani untuk memenuhi kebutuhannya.

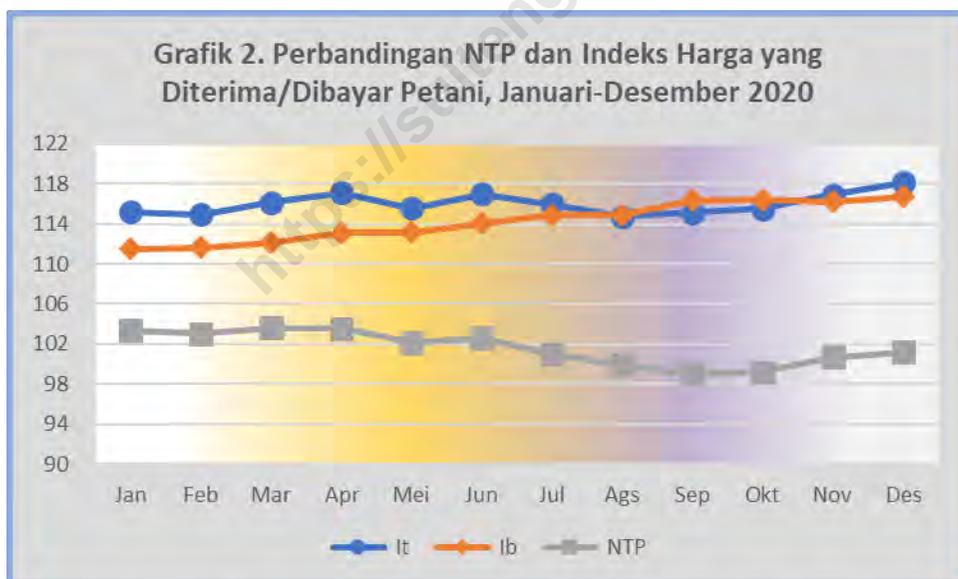
Pada Desember 2022, NTP Gabungan mengalami penurunan nilai indeks sebesar 2,26 persen dibandingkan dengan Desember 2021. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan It sebesar 2,62 persen lebih rendah dari kenaikan Ib sebesar 4,99 persen. Nilai NTP Gabungan tertinggi berada terjadi pada bulan Maret yakni sebesar 103,57 sedangkan terendah pada bulan September 2022 sebesar 98,99. Sepanjang tahun 2022 peningkatan NTP terjadi 8 (delapan) kali, dengan kenaikan terbesar terjadi pada bulan Juni yakni sebesar 1,10 persen. Sedangkan penurunan NTP Provinsi Sulawesi Tengah terbesar terjadi pada bulan September 2022 sebesar 1,64 persen. Penurunan tersebut disebabkan perubahan indeks harga yang diterima petani yang naik hanya sebesar 0,36 persen, sementara indeks harga yang dibayar petani mengalami kenaikan sebesar 1,27 persen. Rata-rata NTP Gabungan Sulawesi Tengah sebesar 101,57 dengan rata-rata pertumbuhan perbulan selama 2022 turun sebesar 0,19 persen perbulan bila dibandingkan dengan bulan Desember 2021. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata nilai NTP Gabungan Sulawesi Tengah menunjukkan tren negatif.

4.2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani merupakan refleksi dari jumlah nilai penerimaan dari penjualan hasil produksi. Nilai penjualan didasarkan atas harga di tingkat produsen. Dilihat dari perkembangannya, rata-rata pertumbuhan indeks harga

yang diterima petani tercatat 0,22 persen per bulan. Peningkatan indeks harga yang diterima (It) tertinggi terjadi di bulan November 2022 sebesar 1,24 persen atau meningkat dari 115,49 di bulan November menjadi 116,93 pada bulan Desember 2022. Sementara penurunan It tertinggi terjadi pada bulan Mei 2022 yakni sebesar 1,28 persen. Penurunan ini disebabkan terjadinya penurunan It pada subsektor hortikultura turun sebesar 5,79 persen, subsektor peternakan turun sebesar 0,17 persen, dan subsektor perikanan turun sebesar 2,15 persen.

Berdasarkan klasifikasi menurut subsektornya terdapat empat subsektor mengalami peningkatan rata-rata indeks harga yang diterima meliputi subsektor tanaman pangan sebesar 0,34 persen, subsektor hortikultura sebesar 1,05 persen, peternakan sebesar 0,75 persen, dan perikanan sebesar 0,56 persen. Sementara subsektor tanaman perkebunan rakyat menjadi satu-satunya subsektor yang mengalami penurunan It secara rata-rata yakni sebesar 0,09 persen. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata harga produksi hasil pertanian cenderung menunjukkan peningkatan.



4.3. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Indeks harga yang diterima petani dipengaruhi oleh seluruh komponen pengeluaran rumahtangga petani, baik untuk konsumsi rumahtangga maupun pembelian terhadap barang/jasa yang digunakan untuk keperluan proses produksi. Penghitungan nilai pengeluaran rumahtangga petani dilakukan berdasarkan pendekatan harga di

tingkat eceran atau sesuai dengan harga pasar. Selama periode Januari-Desember 2022, secara rata-rata menunjukkan peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi inflasi barang di tingkat pedesaan.

Rata-rata indeks harga yang dibayar petani (Ib) selama tahun 2022 sebesar 114,23. Indeks harga (Ib) yang tertinggi terjadi di Desember 2022 yaitu sebesar 117,46. Sepanjang tahun 2022 seluruh subsektor mengalami peningkatan Ib meliputi tanaman pangan sebesar 0,45 persen, hortikultura sebesar 0,39 persen, tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,40 persen, peternakan sebesar 0,31 persen, dan perikanan sebesar 0,45 persen.

4.4 Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor

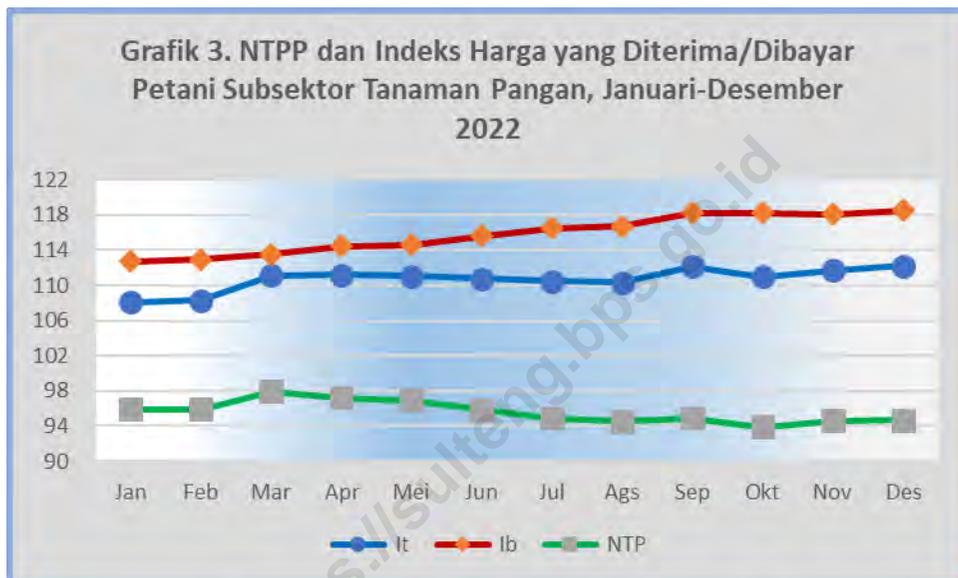
Untuk melihat perkembangan nilai tukar dan indeks harga dari kelima subsektor melalui pendekatan transaksi rumahtangga petani di Provinsi Sulawesi Tengah, disajikan secara lebih rinci sebagai berikut.

a. Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Subsektor tanaman pangan merupakan subsektor yang mendapat perhatian penuh dari pemerintah karena berhubungan langsung dengan kebutuhan dasar. Intervensi yang dilakukan terhadap harga kebutuhan pokok terutama beras sangat berpengaruh terhadap nilai NTP subsektor ini, di pihak lain pengeluaran untuk proses produksi dan kebutuhan konsumsi rumahtangga lainnya mengikuti harga pasar. Selama periode Januari-Desember 2022, rata-rata NTPP sebesar 95,57. NTPP tertinggi terjadi di bulan Maret 2022 sebesar 97,94 sedangkan NTPP terendah terjadi di bulan Oktober sebesar 93,85.

Secara tahun ke tahun (Desember 2021 – Desember 2022) NTPP mengalami penurunan indeks sebesar 1,30 persen. Penurunan ini disebabkan kenaikan It sebesar 4,19 persen lebih rendah dari kenaikan Ib sebesar 5,56 persen. Kenaikan It disebabkan naiknya indeks harga pada subkelompok padi sebesar 7,10 sedangkan pada subkelompok palawijamengalami penurunan sebesar 7,36. Peningkatan It tertinggi terjadi di bulan Maret sebesar 2,67 persen sedangkan peningkatan Ib tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 1,27 persen.

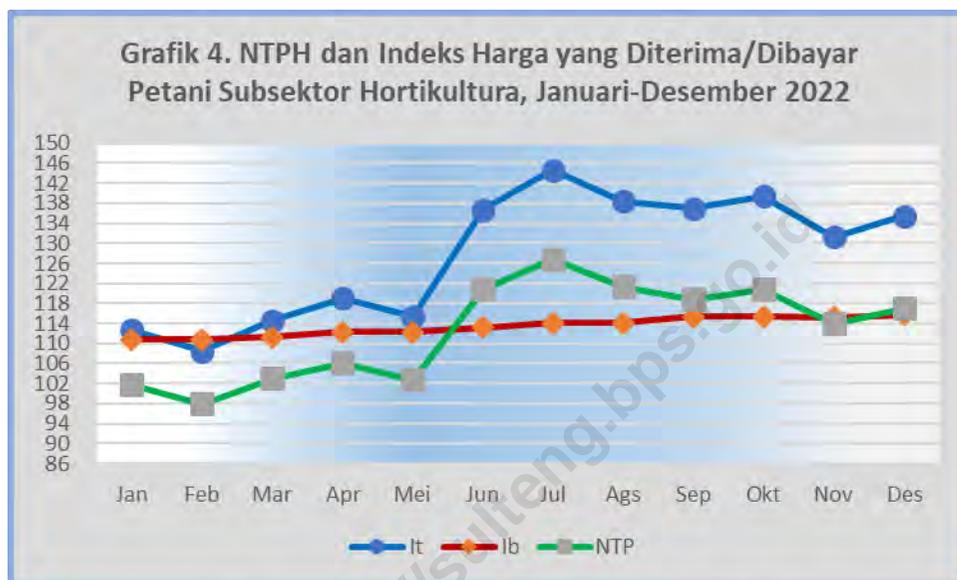
Indeks yang dibayarkan Petani tanaman pangan sepanjang tahun 2022 tumbuh sebesar 5,56 persen yakni dari 112,29 pada Desember 2021 menjadi 118,54 pada Desember 2022, disebabkan oleh kenaikan indeks harga yang dibayar petani untuk konsumsi rumahtangga dan pengeluaran untuk keperluan produksi masing-masing sebesar 4,58 persen dan sebesar 8,18 persen.



b. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Dibandingkan subsektor lainnya, NTP subsektor hortikultura merupakan yang tertinggi bila dibandingkan dengan subsektor lain dengan rata-rata sebesar 112,69. Rata-rata NTPH tahun 2022 sebesar 112,69 persen. Sepanjang tahun 2022 NTPH mengalami fluktuasi dimana terjadi 6 (enam) kali penurunan indeks dan 6 (enam) kali mengalami peningkatan indeks. Selama tahun 2022 secara rata-rata indeks harga yang diterima petani (It) mengalami peningkatan sebesar 1,05 persen setiap bulan lebih tinggi dibandingkan rata-rata perubahan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 0,38 persen setiap bulan. Hal ini mengakibatkan NTP subsektor hortikultura mengalami peningkatan dengan rata-rata 0,66 persen per bulan.

Pada periode yang sama, NTP bulanan subsektor hortikultura terendah sebesar 97,89 pada bulan Februari dan tertinggi sebesar 126,84 pada bulan Juli 2022. Rata-rata indeks harga yang diterima petani (It) sebesar 127,76 lebih tinggi dibandingkan rata-rata indeks yang dibayar petani yang mencapai 113,37. Kontribusi indeks harga terutama berasal dari penerimaan hasil produksi terutama sayur-sayuran sebesar 132,49,



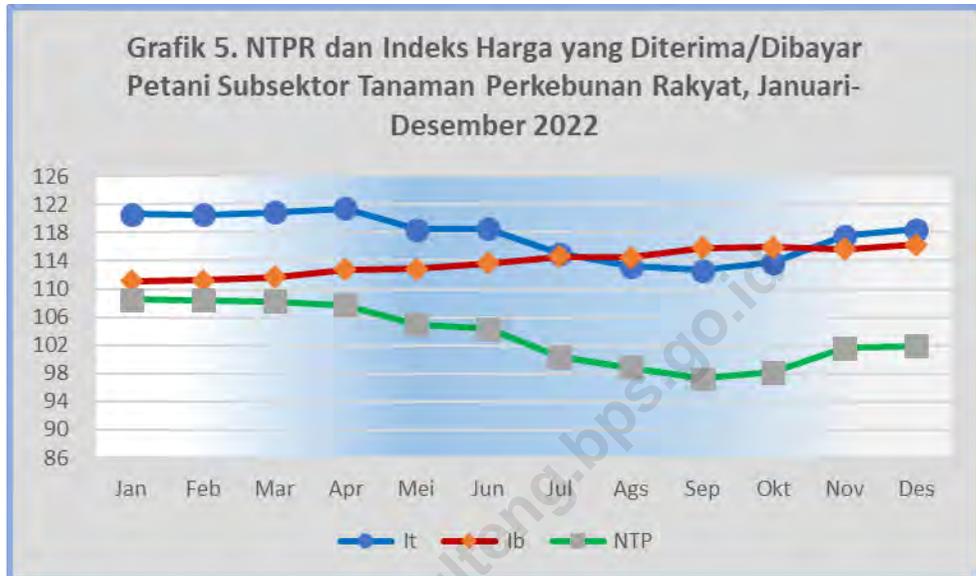
buah-buahan dengan rata-rata sebesar 106,76, dan diikuti tanaman obat-obatan sebesar 91,37. Sedangkan kontribusi indeks harga yang dibayar petani untuk konsumsi rumah tangga sebesar 113,98 dan keperluan produksi sebesar 110,33. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya indeks harga penerimaan mampu mengimbangi lajunya pengeluaran terutama untuk konsumsi rumah tangga petani di subsektor hortikultura.

c. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Komoditas yang dipantau dalam subsektor tanaman perkebunan rakyat meliputi kelapa, kopi, kakao/coklat biji, karet, cengkeh, kapuk, lada/merica, pala biji, biji jambu mete, kemiri, kelapa sawit, dan nilam. Fluktuasi NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat relatif mengikuti pola pergerakan indeks harga yang diterima petani. Pada Januari - Desember 2022 Indeks harga yang diterima (It) berada antara 112,69 sampai dengan 121,46. NTPR merupakan salah satu subsektor yang mengalami penurunan nilai tukar. Rata-rata NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 103,31 dengan rata-rata penurunan perbulan sebesar 0,48 persen. Penurunan

NTP subsektor ini disebabkan rata-rata penurunan indeks harga yang diterima sebesar 0,09 persen sebaliknya indeks harga yang dibayar yang mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,40 persen perbulan.

Sepanjang tahun 2022 NTPR hanya mengalami 3 (tiga) kali peningkatan indeks



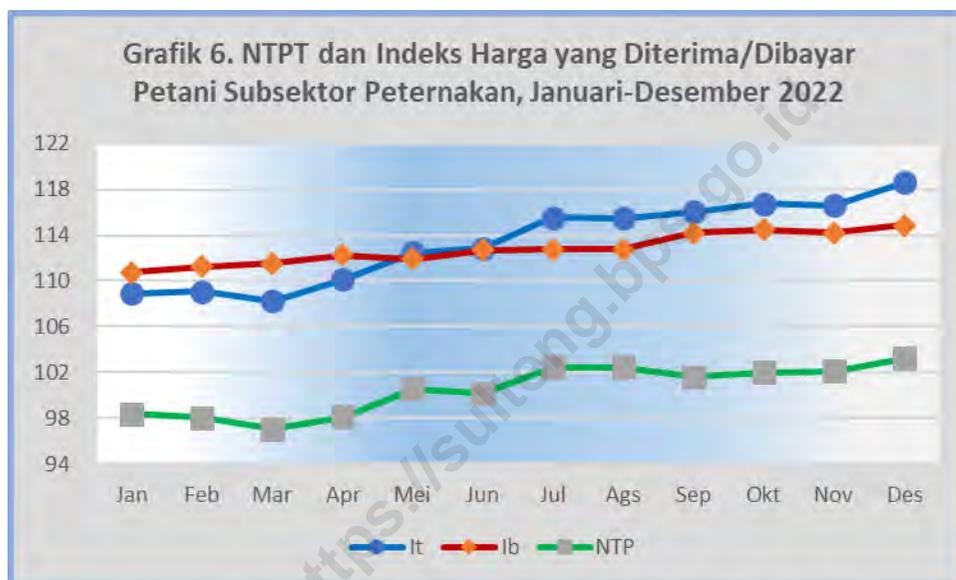
yakni terjadi pada bulan Juni, Oktober dan bulan November 2022. Hal ini mengakibatkan NTPR secara rata-rata mengalami penurunan indeks. NTPR tertinggi terdapat pada bulan Januari yaitu sebesar 108,55 sedangkan yang terendah terjadi pada bulan September 2022.

d. Subsektor Peternakan (NTPT)

Produksi peternakan dibedakan menjadi empat kelompok yaitu kelompok ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak. Bila dilihat dari sisi indeks yang diterima peternak, secara YoY perkembangan harga pada kelompok ternak kecil merupakan kelompok yang mengalami pertumbuhan tertinggi dibanding kelompok lainnya dengan pertumbuhan sebesar 15,80 persen, diikuti oleh kelompok ternak besar tumbuh sebesar 9,14 persen, unggas sebesar 8,13 persen, dan hasil ternak tumbuh sebesar 8,46 persen.

Selama periode Januari-Desember 2022, rata-rata NTP subsektor peternakan sebesar 100,52. NTP tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 103,24. Sedangkan NTP terendah terjadi pada bulan Maret sebesar 97,06.

Pada periode yang sama, rata-rata NTPT mengalami peningkatan indeks sebesar 0,44 persen per bulan. Peningkatan ini disebabkan rata-rata perubahan indeks yang diterima per bulan sebesar 0,75 lebih tinggi dari peningkatan rata-rata perubahan indeks yang dibayarkan sebesar 0,31 persen.



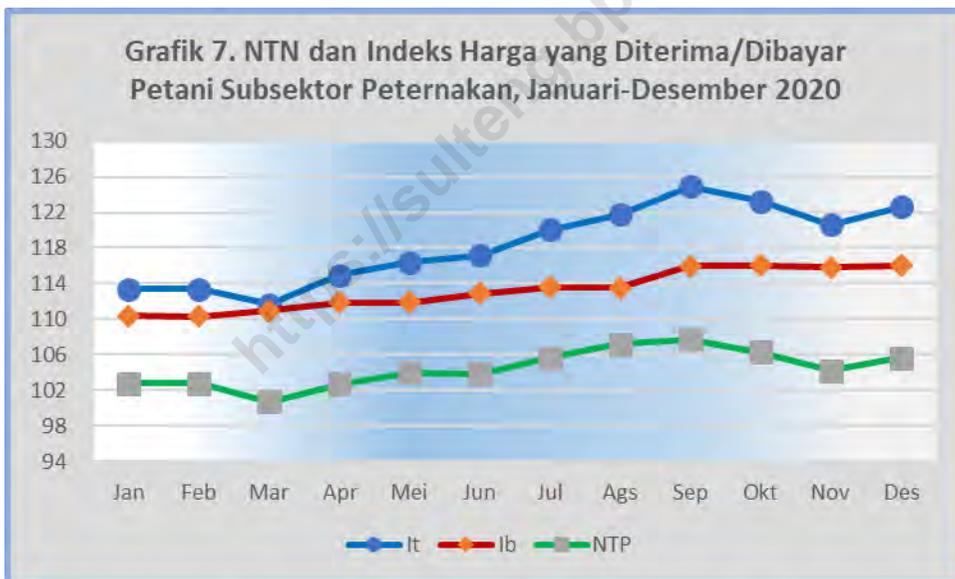
Rata-rata peningkatan Ib sebesar 0,31 persen yakni dari 110,72 pada Januari 2022 menjadi 114,88 pada Desember 2022, disebabkan oleh rata-rata kenaikan indeks harga yang dibayar petani untuk konsumsi rumah tangga dan untuk keperluan produksi masing-masing sebesar 0,33 persen dan sebesar 0,27 persen.

e. Subsektor Perikanan (NTN)

Selama periode Januari-Desember 2022, rata-rata NTP subsektor perikanan sebesar 104,49. Subsektor perikanan mengalami perubahan indeks harga rata-rata per bulan sebesar 0,11 persen, yakni dari 104,28 pada Desember 2021 menjadi 105,66 pada Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan rata-rata It sebesar 0,56 persen lebih tinggi dibandingkan dengan Ib yang mengalami peningkatan hanya sebesar 0,45 persen. Peningkatan It disebabkan oleh kenaikan indeks harga kelompok perikanan

tangkap dan perikanan budidaya masing-masing dengan rata-rata sebesar 0,55 persen dan sebesar 0,61 persen per bulan.

Pada kelompok perikanan tangkap (NTN), terjadi kenaikan rata-rata indeks harga sebesar 0,09 persen perbulan yakni dari 104,56 pada Desember 2021 menjadi 105,70 pada Desember 2022. Pada periode yang sama, It meningkat rata-rata 0,55 persen per bulan sedangkan Ib meningkat dengan rata-rata sebesar 0,46 persen per bulan. Sementara pada kelompok perikanan budidaya (NTPi), terjadi kenaikan rata-rata indeks harga sebesar 0,34 persen yakni dari 100,94 pada Desember 2021 menjadi 105,17 pada Desember 2022. Peningkatan It sebesar 0,24 persen pada subsektor perikanan budidaya berasal dari meningkatnya indeks harga perikanan budidaya air tawar sebesar 0,24 persen, perikanan budidaya air laut sebesar 0,84 persen, dan budidaya air payau sebesar 0,03 persen.



Secara keseluruhan, Ib subsektor perikanan rata-rata meningkat 0,45 persen terutama berasal dari peningkatan indeks harga pada kebutuhan konsumsi rumah tangga rata-rata sebesar 0,35 persen dan untuk keperluan produksi rata-rata sebesar 0,64 persen. Pada kelompok perikanan tangkap (NTN), terjadi peningkatan rata-rata Ib sebesar 0,46 persen terutama berasal dari meningkatnya rata-rata indeks harga kebutuhan konsumsi rumah tangga sebesar 0,35 persen sementara untuk proses produksi mengalami penurunan sebesar 0,68 persen. Pada kelompok perikanan

budidaya (NTPi), peningkatan Ib sebesar 0,26 persen berasal dari meningkatnya indeks harga kebutuhan konsumsi rumah tangga sebesar 0,33 persen dan untuk keperluan produksi sebesar 0,15 persen.

Nilai tukar pada subsektor perikanan tangkap relatif lebih tinggi dibandingkan perikanan budidaya. Hal ini mengindikasikan bahwa nelayan masih mengandalkan hasil produksi perikanan secara musiman. Sementara itu, masih rendahnya nilai tukar pada subsektor perikanan budidaya berarti masih terdapat potensi yang cukup besar untuk mendorong kinerja produk perikanan secara kelembagaan guna meningkatkan daya saing di masa mendatang.

4.5 Indeks Harga yang Dibayar Petani Menurut Kelompok Pengeluaran

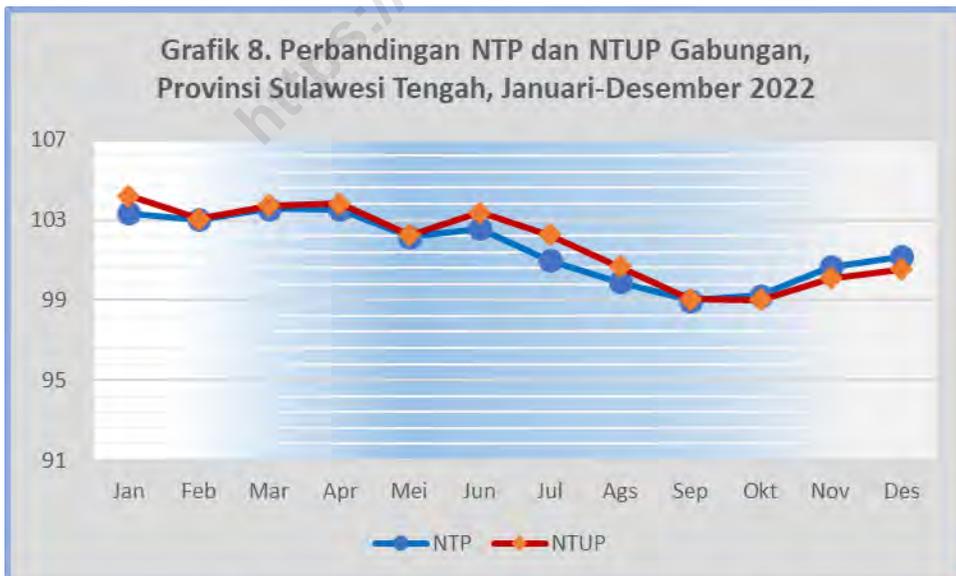
Berdasarkan keseluruhan pengeluaran rumahtangga, baik untuk konsumsi rumahtangga maupun keperluan proses produksi, indeks harga yang dibayar petani dapat dirinci menurut kelompok pengeluaran. Selama periode Januari-Desember 2022, rata-rata peningkatan konsumsi rumahtangga dari keseluruhan subsektor mencapai 0,36 persen per bulan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya rata-rata kelompok konsumsi makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,38 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,16 persen, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar lainnya sebesar 0,42 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,28 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,04 persen, kelompok Pendidikan sebesar 0,00 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,17 persen, serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya naik sebesar 0,59 persen.

Pada periode yang sama, rata-rata peningkatan biaya produksi dan penambahan barang modal sebesar 0,59 persen per bulan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh naiknya rata-rata indeks untuk pembelian bibit sebesar 0,41 persen, kelompok pupuk, pestisida, obat, dan pakan sebesar 0,74 persen, sewa dan pengeluaran lainnya sebesar 0,27 persen, kelompok transportasi dan komunikasi sebesar 0,00 persen, kelompok barang modal sebesar 0,37 persen, dan upah buruh tani sebesar 0,47 persen.

4.6 Nilai Tukar Usaha Rumahtangga Petani

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Nilai Tukar Rumahtangga Petani (NTUP) merupakan pengembangan dari metode penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP). Dalam penghitungan NTP, indeks harga yang dibayar termasuk pengeluaran untuk konsumsi rumahtangga. Sedangkan dalam NTUP, indeks harga yang dibayar hanya memperhitungkan pengeluaran yang secara spesifik digunakan untuk keperluan proses produksi. Sehingga, NTUP lebih mencerminkan perbandingan antara indeks harga yang diterima dengan indeks harga yang dibayar terkait produksi secara langsung, tanpa memperhitungkan pengeluaran untuk konsumsi rumahtangga.

Selama periode Januari-Desember 2022, NTUP memiliki kecenderungan lebih tinggi dibandingkan NTP. Hal ini mengindikasikan bahwa indeks harga pengeluaran untuk konsumsi rumahtangga sangat potensial dalam penurunan NTP. Artinya, jika penerimaan dari hasil produksi digunakan untuk pengembangan hasil dan kualitas produksi, maka akan dapat menaikkan NTP secara signifikan. Rata-rata NTUP sebesar 101,84, lebih tinggi dibandingkan rata-rata NTP yang sebesar 101,57. Ini berarti sebesar 0,27 merupakan potensi pengeluaran untuk konsumsi rumahtangga yang dapat menurunkan NTP dari sisi pengeluaran untuk produksi.



Tabel 1. NTP Gabungan, NTUP Gabungan, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Provinsi Sulawesi Tengah, Januari-Desember 2022

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	115,19	114,95	116,11	117,06	115,57	116,97
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	111,46	111,59	112,10	113,07	113,14	114,03
Konsumsi Rumahtangga	111,89	111,79	112,34	113,35	113,36	114,51
Makanan, Minuman Dan Tembakau	113,89	113,76	114,59	116,01	115,95	117,71
Pakaian Dan Alas Kaki	108,05	108,04	108,00	108,33	108,40	108,58
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Lainnya	108,14	108,27	108,61	109,17	109,45	109,85
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,11	112,18	112,38	112,73	112,77	112,78
Kesehatan	111,83	111,62	111,73	111,81	111,83	111,83
Transportasi	107,68	107,31	107,37	108,18	108,21	108,26
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	97,59	96,80	96,83	96,83	96,83	96,93
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	107,45	107,60	107,60	107,61	107,61	107,71
Pendidikan	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	115,30	115,40	115,59	115,59	115,62	116,45
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	113,29	113,65	113,96	114,34	114,45	115,04
Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	110,56	111,53	111,95	112,75	113,03	113,16
Bibit	105,73	106,31	106,41	107,88	109,26	109,53
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	112,10	113,32	114,51	115,60	116,25	116,51
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	104,40	104,48	104,50	106,78	106,79	106,91
Transportasi dan Komunikasi	108,01	108,18	108,58	110,02	110,59	110,45
Barang Modal	109,99	110,08	110,47	110,66	110,79	111,10
Upah Buruh	111,52	112,73	112,79	113,30	113,49	113,52
Nilai Tukar Petani (NTP)	103,35	103,01	103,57	103,53	102,15	102,58
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga Petani (NTUP)	104,19	103,06	103,71	103,83	102,25	103,37

Tabel 1. Lanjutan

Rincian	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	115,97	114,73	115,14	115,49	116,93	118,09
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	114,86	114,86	116,32	116,40	116,17	116,72
Konsumsi Rumahtangga	115,54	115,37	116,55	116,54	116,19	116,73
Makanan, Minuman Dan Tembakau	119,21	118,70	119,86	119,48	118,65	119,40
Pakaian Dan Alas Kaki	108,78	108,54	108,83	108,94	109,32	109,66
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Lainnya	110,46	111,12	112,02	112,58	112,88	113,17
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Kesehatan	113,45	113,68	114,53	114,82	114,97	115,03
	112,13	112,52	113,18	113,18	113,22	113,59
Transportasi	108,51	108,69	112,14	113,56	114,17	114,48
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	96,97	96,97	97,00	97,00	97,02	97,02
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	107,43	107,18	107,34	107,55	107,55	107,55
Pendidikan	100,65	100,65	100,65	100,65	100,65	100,65
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	116,45	117,03	117,24	117,48	117,68	117,68
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	115,78	116,29	117,02	117,14	117,25	117,50
Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	113,40	113,96	116,27	116,63	116,82	117,46
Bibit	109,28	109,94	110,31	110,36	110,16	110,33
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	116,83	117,78	119,70	120,24	120,69	121,00
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	107,10	107,22	107,26	107,40	107,69	107,75
Transportasi dan Komunikasi	110,90	111,52	119,70	120,89	120,88	121,08
Barang Modal	111,57	112,01	113,09	113,24	113,47	113,59
Upah Buruh	113,87	114,35	115,44	115,55	115,60	116,64
Nilai Tukar Petani (NTP)	100,97	99,89	98,99	99,22	100,65	101,17
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga Petani (NTUP)	102,26	100,67	99,02	99,02	100,10	100,54

Tabel 1.1 NTP Gabungan Tanpa Perikanan, NTUP Gabungan Tanpa Perikanan, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Provinsi Sulawesi Tengah, Januari-Desember 2021

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	115,32	115,06	116,43	117,22	115,51	116,95
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	111,54	111,68	112,19	113,16	113,23	114,12
Konsumsi Rumahtangga	111,84	111,74	112,27	113,29	113,31	114,44
Makanan, Minuman Dan Tembakau	113,85	113,71	114,52	115,96	115,92	117,65
Pakaian Dan Alas Kaki	108,05	108,03	107,99	108,33	108,40	108,59
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Lainnya	108,27	108,40	108,74	109,28	109,55	109,97
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Kesehatan	112,09	112,16	112,36	112,71	112,75	112,76
Transportasi	111,83	111,63	111,74	111,81	111,82	111,83
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	107,72	107,35	107,41	108,22	108,26	108,30
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	97,61	96,82	96,85	96,85	96,85	96,96
Pendidikan	107,44	107,59	107,59	107,61	107,61	107,70
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	100,59	100,59	100,59	100,59	100,59	100,59
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	115,10	115,20	115,39	115,39	115,43	116,25
Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	113,28	113,64	113,95	114,33	114,45	115,03
Bibit	110,86	111,90	112,34	113,10	113,39	113,52
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	106,39	106,99	107,09	108,65	110,11	110,43
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	112,10	113,28	114,47	115,57	116,23	116,51
Transportasi dan Komunikasi	104,52	104,59	104,57	106,93	106,93	107,02
Barang Modal	108,07	108,26	108,67	110,09	110,68	110,53
Upah Buruh	110,19	110,28	110,69	110,88	111,00	111,32
	111,65	112,96	113,02	113,45	113,65	113,68
Nilai Tukar Petani (NTP)	103,39	103,03	103,78	103,59	102,02	102,49
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga Petani (NTUP)	104,03	102,82	103,64	103,64	101,87	103,03

Tabel 1.1. Lanjutan

Rincian	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	115,68	114,22	114,43	114,93	116,66	117,76
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	114,94	114,95	116,34	116,42	116,20	116,77
Konsumsi Rumahtangga	115,47	115,31	116,50	116,49	116,13	116,69
Makanan, Minuman Dan						
Tembakau	119,17	118,67	119,83	119,44	118,60	119,38
Pakaian Dan Alas Kaki	108,77	108,53	108,82	108,93	109,32	109,65
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan						
Bakar Lainnya	110,57	111,23	112,12	112,67	112,97	113,27
Perengkapan, Peralatan dan						
Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,42	113,64	114,50	114,79	114,93	114,99
Kesehatan	112,13	112,52	113,17	113,17	113,21	113,57
Transportasi	108,56	108,74	112,20	113,58	114,19	114,51
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa						
Keuangan	96,99	96,99	97,02	97,02	97,04	97,04
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	107,43	107,19	107,35	107,55	107,55	107,55
Pendidikan	100,62	100,62	100,62	100,62	100,62	100,62
Penyediaan Makanan Dan						
Minuman/Restoran	116,25	116,83	117,05	117,29	117,50	117,51
Perawatan Pribadi Dan Jasa						
Lainnya	115,78	116,29	117,02	117,14	117,25	117,49
Biaya Produksi dan Penambahan						
Barang Modal (BPPBM)	113,76	114,34	116,46	116,83	117,03	117,71
Bibit	110,17	110,88	111,26	111,32	111,11	111,29
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	116,83	117,82	119,88	120,39	120,85	121,14
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	107,16	107,25	107,28	107,44	107,73	107,78
Transportasi dan Komunikasi	110,98	111,64	119,43	120,68	120,68	120,88
Barang Modal	111,83	112,29	113,42	113,58	113,81	113,95
Upah Buruh	114,06	114,57	115,74	115,86	115,91	117,02
Nilai Tukar Petani (NTP)	100,64	99,36	98,36	98,71	100,40	100,85
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga						
Petani (NTUP)	101,69	99,89	98,26	98,37	99,68	100,04

Tabel 2. NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Tengah, Januari-Desember 2022

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	108,10	108,28	111,16	111,21	111,04	110,79
Padi	105,29	105,53	108,91	108,91	108,91	108,91
Palawija	121,00	120,91	121,51	121,78	120,84	119,41
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	112,72	112,93	113,51	114,43	114,57	115,60
Konsumsi Rumahtangga	113,41	113,42	113,94	114,85	114,84	116,23
Makanan, Minuman Dan						
Tembakau	116,35	116,39	117,27	118,69	118,57	120,84
Pakaian Dan Alas Kaki	107,98	107,96	107,91	108,25	108,31	108,50
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	113,26	113,40	113,59	113,90	114,18	115,00
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,04	112,11	112,35	112,68	112,72	112,72
Kesehatan	111,66	111,50	111,60	111,66	111,67	111,67
Transportasi	107,53	107,17	107,25	108,02	108,05	108,10
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	97,64	96,82	96,84	96,84	96,84	97,05
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,07	107,21	107,21	107,22	107,22	107,32
Pendidikan	100,57	100,57	100,57	100,57	100,57	100,57
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	114,03	114,15	114,32	114,32	114,37	115,27
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	113,49	113,86	114,17	114,56	114,67	115,26
Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	110,96	111,68	112,39	113,35	113,88	113,97
Bibit	109,59	111,14	111,24	111,33	111,77	111,58
Pupuk dan Pesticida	113,32	114,73	116,46	117,85	118,63	118,67
Sewa, Pajak, dan Pengeluaran Lainnya	108,91	108,96	108,96	108,97	109,24	109,51
Transportasi dan Komunikasi	109,73	109,78	110,91	113,22	114,08	114,32
Barang Modal	108,33	108,25	108,63	108,62	108,75	108,76
Upah Buruh	110,60	111,16	111,30	112,24	112,68	112,77
Nilai Tukar Petani (NTP)	95,90	95,88	97,94	97,19	96,92	95,84
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga Petani (NTUP)	97,43	96,95	98,91	98,12	97,51	97,20

Tabel 2. Lanjutan

Rincian	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	110,51	110,34	112,13	110,96	111,70	112,24
Padi	109,21	109,21	111,93	110,78	111,77	112,25
Palawija	116,48	115,56	113,07	111,79	111,40	112,19
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	116,49	116,71	118,19	118,24	118,05	118,54
Konsumsi Rumahtangga	117,28	117,18	118,42	118,37	117,97	118,54
Makanan, Minuman Dan						
Tembakau	122,55	121,97	123,28	122,70	121,59	122,40
Pakaian Dan Alas Kaki	108,69	108,45	108,74	108,86	109,25	109,57
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan						
Bakar Lainnya	115,49	116,32	117,24	117,76	118,23	118,76
Perlengkapan, Peralatan dan						
Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,21	113,49	114,28	114,54	114,73	114,80
Kesehatan	111,90	112,14	112,65	112,65	112,67	112,97
Transportasi	108,35	108,52	111,95	113,26	113,88	114,19
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa						
Keuangan	97,10	97,10	97,14	97,14	97,16	97,16
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	107,06	106,83	106,98	107,17	107,17	107,17
Pendidikan	100,60	100,60	100,60	100,60	100,60	100,60
Penyediaan Makanan Dan						
Minuman/Restoran	115,27	115,93	116,15	116,43	116,67	116,69
Perawatan Pribadi Dan Jasa						
Lainnya	115,96	116,46	117,19	117,31	117,42	117,66
Biaya Produksi dan Penambahan						
Barang Modal (BPPBM)	114,44	115,50	117,60	117,90	118,26	118,51
Bibit	111,74	111,26	111,94	112,84	112,17	112,35
Pupuk dan Pestisida	118,85	120,18	122,23	122,14	122,84	123,29
Sewa, Pajak, dan Pengeluaran						
Lainnya	109,53	109,53	109,54	110,07	111,07	111,07
Transportasi dan Komunikasi	114,50	115,80	129,35	130,83	130,65	131,16
Barang Modal	109,08	109,38	110,54	110,77	111,40	111,56
Upah Buruh	113,76	115,25	116,09	116,33	116,39	116,52
Nilai Tukar Petani (NTP)	94,87	94,55	94,87	93,85	94,62	94,69
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga						
Petani (NTUP)	96,57	95,53	95,35	94,12	94,45	94,71

Tabel 3. NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Sulawesi Tengah, Januari-Desember 2021

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	112,62	108,49	114,61	119,00	115,40	136,81
Sayur-Sayuran	114,06	109,32	116,51	121,62	117,20	142,95
Buah-Buahan	106,38	105,11	106,22	107,35	107,56	108,77
Tanaman Obat-Obatan	94,55	93,06	93,90	93,32	92,99	91,23
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	110,77	110,82	111,31	112,25	112,33	113,23
Konsumsi Rumahtangga	111,41	111,35	111,81	112,76	112,90	113,84
Makanan, Minuman Dan Tembakau	113,19	113,15	113,81	115,10	115,26	116,67
Pakaian Dan Alas Kaki	108,34	108,32	108,29	108,61	108,67	108,87
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	107,05	107,24	107,62	108,26	108,56	108,86
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,22	111,30	111,46	111,76	111,80	111,81
Kesehatan	114,25	113,78	113,88	113,99	114,00	114,01
Transportasi	107,50	107,10	107,15	107,96	107,99	108,04
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	97,73	96,86	96,90	96,90	96,90	96,99
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,41	107,56	107,56	107,57	107,57	107,67
Pendidikan	100,47	100,47	100,47	100,47	100,47	100,47
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	115,33	115,42	115,65	115,65	115,72	116,60
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	113,74	114,07	114,37	114,75	114,86	115,40
Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	107,58	108,14	108,80	109,69	109,50	110,16
Bibit	99,15	98,69	99,07	100,39	99,13	101,87
Pupuk dan Pestisida	110,74	111,84	113,58	115,05	114,95	115,78
Sewa, Pajak, dan Pengeluaran Lainnya	106,53	107,22	107,22	107,22	107,24	107,26
Transportasi dan Komunikasi	105,30	105,34	105,62	107,88	108,00	108,05
Barang Modal	108,21	108,32	108,55	108,77	108,85	108,87
Upah Buruh	110,75	111,60	111,90	111,90	111,90	111,90
Nilai Tukar Petani (NTP)	101,67	97,89	102,96	106,01	102,72	120,83
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga Petani (NTUP)	104,69	100,32	105,34	108,48	105,39	124,20

Tabel 3. Lanjutan

Rincian	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	144,62	138,43	136,96	139,36	131,31	135,47
Sayur-Sayuran	152,76	145,56	144,13	147,06	136,95	141,76
Buah-Buahan	107,10	105,67	103,91	103,92	105,60	106,76
Tanaman Obat-Obatan	91,53	89,76	89,93	88,76	88,60	88,77
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	114,02	114,05	115,30	115,37	115,26	115,73
Konsumsi Rumahtangga	114,74	114,64	115,96	116,05	115,87	116,37
Makanan, Minuman Dan Tembakau	117,92	117,59	118,88	118,65	118,15	118,85
Pakaian Dan Alas Kaki	109,09	108,78	109,07	109,16	109,51	109,85
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	109,52	110,09	110,96	111,51	111,74	111,94
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,39	112,69	113,52	113,83	113,95	113,99
Kesehatan	114,50	114,74	115,42	115,42	115,45	115,94
Transportasi	108,29	108,47	112,09	113,48	114,11	114,43
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	97,03	97,03	97,06	97,06	97,07	97,07
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,36	107,11	107,28	107,48	107,48	107,48
Pendidikan	100,53	100,53	100,53	100,53	100,53	100,53
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	116,60	117,25	117,53	117,85	118,08	118,08
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	116,13	116,65	117,39	117,52	117,62	117,86
Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	110,40	111,05	112,01	111,97	112,19	112,52
Bibit	102,70	103,27	101,95	100,05	100,16	101,82
Pupuk dan Pestisida	116,13	116,49	116,95	117,33	117,75	117,96
Sewa, Pajak, dan Pengeluaran Lainnya	107,27	107,98	108,05	108,24	108,24	108,24
Transportasi dan Komunikasi	108,18	108,66	116,31	117,20	117,34	117,51
Barang Modal	108,93	109,62	109,78	109,78	109,80	109,80
Upah Buruh	111,90	112,96	113,46	113,54	113,80	113,80
Nilai Tukar Petani (NTP)	126,84	121,38	118,78	120,79	113,93	117,05
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga Petani (NTUP)	130,99	124,65	122,28	124,46	117,04	120,39

Tabel 4. NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Sulawesi Tengah, Januari-Desember 2022

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	120,64	120,54	120,89	121,46	118,45	118,59
Tanaman Perkebunan Rakyat	120,64	120,54	120,89	121,46	118,45	118,59
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	111,13	111,19	111,71	112,74	112,84	113,67
Konsumsi Rumahtangga	111,08	110,91	111,46	112,55	112,60	113,58
Makanan, Minuman Dan						
Tembakau	112,56	112,32	113,11	114,59	114,62	116,06
Pakaian Dan Alas Kaki	108,08	108,06	108,03	108,36	108,44	108,63
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan						
Bakar Lainnya	106,22	106,34	106,74	107,38	107,65	107,90
Perlengkapan, Peralatan dan						
Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,27	112,33	112,54	112,91	112,94	112,95
Kesehatan	111,47	111,27	111,39	111,46	111,47	111,48
Transportasi	107,82	107,46	107,52	108,34	108,38	108,42
Informasi, Komunikasi, dan Jasa						
Keuangan	97,54	96,80	96,82	96,82	96,82	96,90
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,69	107,85	107,85	107,86	107,86	107,96
Pendidikan	100,65	100,65	100,65	100,65	100,65	100,65
Penyediaan Makanan dan						
Minuman/Restoran	115,61	115,71	115,90	115,90	115,92	116,70
Perawatan Pribadi dan Jasa						
Lainnya	113,06	113,41	113,72	114,11	114,22	114,81
Biaya Produksi dan Penambahan						
Barang Modal (BPPBM)	111,43	112,65	113,00	113,72	114,09	114,15
Bibit/Benih	104,90	104,84	104,94	107,58	110,39	110,71
Pupuk dan Pestisida	111,98	113,40	114,54	115,44	116,02	116,34
Sewa, Pajak, dan Pengeluaran						
Lainnya	101,64	101,64	101,60	105,85	105,68	105,70
Transportasi dan Komunikasi	107,66	107,96	108,08	108,93	109,56	109,14
Barang Modal	112,44	112,61	112,74	112,93	113,07	113,65
Upah Buruh	113,41	115,18	115,18	115,46	115,60	115,60
Nilai Tukar Petani (NTP)	108,55	108,41	108,22	107,74	104,97	104,33
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga						
Petani (NTUP)	108,26	107,00	106,98	106,80	103,83	103,89

Tabel 4. Lanjutan

Rincian	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	115,01	113,18	112,69	113,81	117,58	118,46
Tanaman Perkebunan Rakyat	115,01	113,18	112,69	113,81	117,58	118,46
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	114,60	114,49	115,84	115,91	115,66	116,27
Konsumsi Rumahtangga	114,62	114,42	115,58	115,58	115,25	115,81
Makanan, Minuman Dan						
Tembakau	117,51	117,03	118,12	117,80	117,09	117,85
Pakaian Dan Alas Kaki	108,80	108,57	108,87	108,98	109,37	109,70
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan						
Bakar Lainnya	108,55	109,16	110,04	110,63	110,86	111,07
Perlengkapan, Peralatan dan						
Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,69	113,86	114,78	115,07	115,19	115,24
Kesehatan	111,80	112,28	113,01	113,01	113,06	113,43
Transportasi	108,68	108,86	112,24	113,63	114,23	114,56
Informasi, Komunikasi, dan Jasa						
Keuangan	96,93	96,93	96,94	96,94	96,96	96,96
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,69	107,45	107,61	107,83	107,83	107,83
Pendidikan	100,69	100,69	100,69	100,69	100,69	100,69
Penyediaan Makanan dan						
Minuman/Restoran	116,70	117,22	117,42	117,61	117,80	117,80
Perawatan Pribadi dan Jasa						
Lainnya	115,59	116,10	116,84	116,96	117,07	117,32
Biaya Produksi dan Penambahan						
Barang Modal (BPPBM)	114,50	114,88	117,20	117,63	117,77	118,70
Bibit/Benih	110,35	111,82	112,00	111,78	111,73	111,57
Pupuk dan Pestisida	116,78	117,69	119,95	120,73	121,12	121,32
Sewa, Pajak, dan Pengeluaran						
Lainnya	105,93	105,94	105,98	105,98	105,99	106,07
Transportasi dan Komunikasi	109,80	110,22	115,54	116,85	116,87	116,95
Barang Modal	114,26	114,69	115,99	116,14	116,23	116,40
Upah Buruh	115,76	115,76	117,40	117,40	117,44	119,40
Nilai Tukar Petani (NTP)	100,35	98,85	97,28	98,18	101,66	101,88
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga						
Petani (NTUP)	100,44	98,52	96,15	96,75	99,84	99,80

Tabel 5. NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah, Januari-Desember 2022

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	108,90	109,05	108,25	110,12	112,49	112,87
Ternak Besar	105,57	106,12	105,03	106,93	109,58	109,62
Ternak Kecil	112,92	115,92	115,63	118,09	118,82	123,54
Unggas	118,92	117,65	118,63	120,94	122,22	122,58
Hasil-Hasil Ternak / Unggas	119,43	116,37	115,07	115,68	118,43	118,78
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	110,72	111,25	111,53	112,25	111,90	112,71
Konsumsi Rumahtangga	111,69	111,57	112,12	113,13	112,97	114,24
Makanan, Minuman Dan						
Tembakau	113,97	113,81	114,63	116,01	115,69	117,67
Pakaian Dan Alas Kaki	107,88	107,88	107,86	108,19	108,24	108,43
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan						
Bakar Lainnya	105,49	105,57	105,96	106,59	106,81	107,07
Perlengkapan, Peralatan dan						
Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,79	111,85	111,98	112,35	112,35	112,37
Kesehatan	112,76	112,59	112,71	112,81	112,83	112,83
Transportasi	107,81	107,41	107,44	108,34	108,39	108,41
Informasi, Komunikasi, dan Jasa						
Keuangan	97,80	96,95	96,99	96,99	96,99	96,99
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,18	107,34	107,34	107,35	107,35	107,43
Pendidikan	100,39	100,39	100,39	100,39	100,39	100,39
Penyediaan Makanan dan						
Minuman/Restoran	115,27	115,35	115,61	115,61	115,74	116,50
Perawatan Pribadi dan Jasa						
Lainnya	113,62	113,96	114,27	114,66	114,76	115,33
Biaya Produksi dan Penambahan						
Barang Modal (BPPBM)	109,51	110,86	110,79	111,15	110,56	110,78
Bibit Dan Bakalan	110,03	112,23	112,18	112,25	110,99	111,19
Obat-Obatan Dan Pakan						
Ternak/Unggas	110,00	109,08	108,46	109,61	110,90	111,32
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	106,19	106,19	106,30	106,66	106,75	106,75
Transportasi Dan Komunikasi	107,22	107,32	107,28	108,61	108,51	108,51
Barang Modal	104,34	104,44	106,67	107,48	107,52	107,52
Upah Buruh	105,38	106,62	106,62	106,62	106,62	106,62
Nilai Tukar Petani (NTP)	97,98	98,36	98,02	97,06	98,10	100,53
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga						
Petani (NTUP)	99,09	99,44	98,37	97,71	99,07	101,75

Tabel 5. Lanjutan

Rincian	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	115,55	115,50	116,05	116,78	116,59	118,60
Ternak Besar	112,72	112,34	112,47	113,56	113,23	115,20
Ternak Kecil	123,65	122,11	124,02	125,04	126,40	128,46
Unggas	125,36	124,75	124,39	124,66	124,69	128,21
Hasil-Hasil Ternak / Unggas	119,46	124,02	128,38	126,64	126,19	126,41
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	112,77	112,77	114,21	114,48	114,20	114,88
Konsumsi Rumah tangga	115,25	115,07	116,21	116,26	115,71	116,28
Makanan, Minuman Dan						
Tembakau	119,10	118,62	119,71	119,41	118,32	119,14
Pakaian Dan Alas Kaki	108,61	108,37	108,64	108,74	109,09	109,43
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan						
Bakar Lainnya	107,66	108,17	108,98	109,49	109,69	109,85
Perlengkapan, Peralatan dan						
Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,18	113,54	114,22	114,61	114,77	114,85
Kesehatan	113,09	113,53	114,18	114,19	114,19	114,62
Transportasi	108,69	108,88	112,77	114,34	114,96	115,28
Informasi, Komunikasi, dan Jasa						
Keuangan	97,04	97,04	97,09	97,09	97,11	97,11
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,13	106,89	107,02	107,21	107,21	107,21
Pendidikan	100,42	100,42	100,42	100,42	100,42	100,42
Penyediaan Makanan dan						
Minuman/Restoran	116,50	117,04	117,31	117,73	117,94	117,94
Perawatan Pribadi dan Jasa						
Lainnya	116,06	116,59	117,24	117,39	117,49	117,73
Biaya Produksi dan Penambahan						
Barang Modal (BPPBM)	109,67	109,91	111,70	112,25	112,31	113,13
Bibit Dan Bakalan	109,47	109,51	111,32	111,81	111,84	112,92
Obat-Obatan Dan Pakan						
Ternak/Unggas	111,39	112,17	114,14	115,08	115,24	115,64
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	106,84	107,19	107,25	107,09	107,09	107,15
Transportasi Dan Komunikasi	108,82	109,03	113,22	113,70	113,97	114,01
Barang Modal	108,30	109,30	110,09	110,09	110,09	110,09
Upah Buruh	106,62	106,62	106,62	107,03	107,03	107,03
Nilai Tukar Petani (NTP)	102,46	102,42	101,61	102,02	102,09	103,24
Nilai Tukar Usaha Rumah tangga						
Petani (NTUP)	105,35	105,09	103,89	104,04	103,81	104,84

Tabel 6. NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Sulawesi Tengah, Januari-Desember 2022

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	113,40	113,36	111,67	114,95	116,37	117,19
Tangkap	113,80	113,70	111,79	114,94	116,42	117,18
Budidaya	108,78	109,50	110,36	115,01	115,80	117,26
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	110,37	110,33	110,91	111,91	111,89	112,86
Konsumsi Rumahtangga	112,59	112,52	113,28	114,18	114,02	115,48
Makanan, Minuman Dan						
Tembakau	114,47	114,38	115,44	116,62	116,33	118,44
Pakaian Dan Alas Kaki	108,09	108,07	108,04	108,30	108,37	108,54
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	106,36	106,44	106,94	107,77	108,05	108,23
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,41	112,47	112,65	113,05	113,06	113,06
Kesehatan	111,81	111,55	111,72	111,82	111,84	111,86
Transportasi	107,13	106,79	106,88	107,62	107,64	107,67
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	97,34	96,54	96,57	96,57	96,57	96,60
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,55	107,68	107,68	107,69	107,69	107,79
Pendidikan	100,89	100,89	100,89	100,89	100,89	100,89
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	118,12	118,19	118,25	118,25	118,25	119,18
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	113,43	113,79	114,09	114,47	114,57	115,17
Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	106,39	106,41	106,65	107,83	108,07	108,16
Bibit/Benih	96,75	96,96	97,09	97,31	97,47	97,09
Pupuk, Obat-Obatan, Dan Pakan Ikan	112,11	113,89	115,04	115,98	116,43	116,50
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	102,69	103,01	103,45	104,59	104,88	105,38
Transportasi Dan Komunikasi	107,17	107,03	107,24	108,97	109,36	109,30
Barang Modal	107,27	107,28	107,55	107,71	107,83	108,02
Upah Buruh	109,68	109,68	109,68	111,31	111,31	111,31
Nilai Tukar Petani (NTP)	102,75	102,75	100,69	102,71	104,01	103,83
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga Petani (NTUP)	106,59	106,54	104,71	106,60	107,69	108,34

Tabel 6. Lanjutan

Rincian	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	120,03	121,73	124,88	123,30	120,64	122,58
Tangkap	120,49	121,99	125,43	123,69	120,93	123,09
Budidaya	114,74	118,80	118,63	118,72	117,32	116,78
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	113,62	113,52	115,92	116,01	115,78	116,02
Konsumsi Rumahtangga	116,48	116,19	117,17	117,25	116,92	117,23
Makanan, Minuman Dan						
Tembakau	119,74	119,17	120,17	120,00	119,34	119,73
Pakaian Dan Alas Kaki	108,94	108,67	108,88	108,96	109,41	109,82
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	108,97	109,59	110,64	111,33	111,63	111,81
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,84	114,14	114,98	115,30	115,44	115,50
Kesehatan	112,18	112,60	113,31	113,32	113,36	113,84
Transportasi	107,89	108,03	111,35	113,28	113,86	114,13
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	96,66	96,66	96,74	96,74	96,79	96,79
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,38	107,11	107,21	107,49	107,49	107,49
Pendidikan	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	119,18	119,76	119,86	119,98	120,10	120,10
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	115,88	116,38	117,08	117,19	117,30	117,56
Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	108,49	108,72	113,76	113,88	113,84	113,93
Bibit/Benih	97,06	97,07	97,15	97,14	97,00	97,08
Pupuk, Obat-Obatan, Dan Pakan Ikan	116,84	117,12	117,17	118,18	118,45	119,00
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	106,24	106,87	106,92	106,97	107,08	107,29
Transportasi Dan Komunikasi	109,76	109,89	123,48	123,77	123,63	123,81
Barang Modal	107,98	108,22	108,56	108,69	108,69	108,60
Upah Buruh	111,31	111,31	111,31	111,31	111,31	111,31
Nilai Tukar Petani (NTP)	105,64	107,24	107,73	106,28	104,19	105,66
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga Petani (NTUP)	110,63	111,97	109,78	108,27	105,97	107,60

Tabel 6.1 NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Sulawesi Tengah, Januari-Desember 2022

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	113,80	113,70	111,79	114,94	116,42	117,18
Penangkapan Di Perairan Umum	103,95	103,52	105,97	107,19	109,52	109,52
Penangkapan Di Laut	113,88	113,78	111,84	115,01	116,48	117,25
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	110,60	110,56	111,15	112,19	112,15	113,16
Konsumsi Rumahtangga	112,64	112,56	113,34	114,26	114,07	115,57
Makanan, Minuman Dan						
Tembakau	114,42	114,32	115,42	116,59	116,26	118,40
Pakaian Dan Alas Kaki	107,83	107,81	107,76	108,04	108,12	108,31
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	106,46	106,54	107,05	107,89	108,17	108,36
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,43	112,49	112,67	113,07	113,08	113,08
Kesehatan	111,97	111,71	111,88	111,99	112,02	112,04
Transportasi	107,06	106,72	106,81	107,54	107,56	107,59
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	97,34	96,56	96,58	96,58	96,58	96,58
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,54	107,66	107,66	107,67	107,67	107,77
Pendidikan	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94	100,94
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	118,43	118,50	118,56	118,56	118,56	119,48
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	113,43	113,79	114,09	114,47	114,57	115,17
Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	106,85	106,86	107,11	108,37	108,61	108,72
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	102,75	103,05	103,53	104,77	105,08	105,61
Transportasi Dan Komunikasi	107,18	107,02	107,24	108,95	109,33	109,24
Barang Modal	107,28	107,28	107,56	107,72	107,86	108,00
Upah Buruh	110,52	110,52	110,52	112,30	112,30	112,30
Nilai Tukar Petani (NTP)	102,89	102,84	100,57	102,45	103,81	103,55
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga Petani (NTUP)	106,50	106,40	104,37	106,06	107,19	107,78

Tabel 6.1 Lanjutan

Rincian	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	120,49	121,99	125,43	123,69	120,93	123,09
Penangkapan Di Perairan Umum	111,32	114,47	114,48	116,03	118,85	121,48
Penangkapan Di Laut	120,56	122,05	125,52	123,76	120,95	123,10
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	113,94	113,82	116,36	116,46	116,22	116,45
Konsumsi Rumahtangga	116,57	116,27	117,24	117,32	116,98	117,30
Makanan, Minuman Dan						
Tembakau	119,71	119,11	120,08	119,94	119,28	119,65
Pakaian Dan Alas Kaki	108,73	108,44	108,67	108,74	109,19	109,62
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	109,11	109,74	110,80	111,50	111,80	111,98
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,89	114,12	114,99	115,30	115,45	115,52
Kesehatan	112,36	112,80	113,56	113,57	113,62	114,12
Transportasi	107,81	107,94	111,24	113,19	113,77	114,03
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	96,65	96,65	96,74	96,74	96,80	96,80
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,38	107,11	107,22	107,49	107,49	107,49
Pendidikan	101,00	101,00	101,00	101,00	101,00	101,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	119,48	120,04	120,13	120,24	120,35	120,35
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	115,88	116,38	117,09	117,20	117,31	117,57
Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	109,07	109,31	114,73	114,86	114,81	114,90
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	106,55	107,22	107,28	107,36	107,49	107,71
Transportasi Dan Komunikasi	109,70	109,80	123,65	123,84	123,66	123,83
Barang Modal	107,89	108,15	108,51	108,65	108,65	108,56
Upah Buruh	112,30	112,30	112,30	112,30	112,30	112,30
Nilai Tukar Petani (NTP)	105,75	107,18	107,79	106,22	104,05	105,70
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga Petani (NTUP)	110,47	111,60	109,32	107,69	105,33	107,12

Tabel 6.2 NTP, NTUP, dan Indeks Harga yang Diterima/Dibayar Petani Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Sulawesi Tengah, Januari-Desember 2022

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	112,05	112,08	112,52	113,36	113,50	114,49
Budidaya Air Tawar	114,94	115,03	115,71	116,94	117,18	118,83
Budidaya Laut	111,11	111,10	111,25	111,30	111,19	111,26
Budidaya Air Payau	105,26	105,27	105,70	106,39	106,61	106,78
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	112,16	112,27	112,38	112,75	112,81	112,81
Konsumsi Rumahtangga	109,99	109,77	109,80	109,83	109,84	109,84
Makanan, Minuman Dan						
Tembakau	107,91	107,60	107,63	108,51	108,56	108,58
Pakaian Dan Alas Kaki	97,29	96,38	96,38	96,38	96,38	96,73
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan						
Bakar Lainnya	107,72	107,89	107,89	107,89	107,89	107,95
Perlengkapan, Peralatan dan						
Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100,29	100,29	100,29	100,29	100,29	100,29
Kesehatan	114,51	114,62	114,77	114,77	114,77	115,75
Transportasi	113,45	113,80	114,10	114,46	114,56	115,15
Informasi, Komunikasi, dan Jasa						
Keuangan	101,02	101,24	101,40	101,66	101,78	101,77
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	96,75	96,96	97,09	97,31	97,47	97,09
Pendidikan	112,11	113,89	115,04	115,98	116,43	116,50
Penyediaan Makanan dan						
Minuman/Restoran	101,95	102,53	102,55	102,57	102,60	102,72
Perawatan Pribadi dan Jasa						
Lainnya	107,08	107,09	107,28	109,17	109,67	110,05
Biaya Produksi dan Penambahan						
Barang Modal (BPPBM)	107,18	107,23	107,45	107,50	107,57	108,34
Bibit/Benih	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Pupuk, Obat-Obatan, dan Pakan						
Ikan	112,05	112,08	112,52	113,36	113,50	114,49
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	114,94	115,03	115,71	116,94	117,18	118,83
Transportasi dan Komunikasi	111,11	111,10	111,25	111,30	111,19	111,26
Barang Modal	105,26	105,27	105,70	106,39	106,61	106,78
Upah Buruh	112,16	112,27	112,38	112,75	112,81	112,81
Nilai Tukar Petani (NTP)	101,04	101,61	102,09	105,80	106,40	107,15
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga						
Petani (NTUP)	107,69	108,16	108,83	113,14	113,77	115,22

Tabel 6.2. Lanjutan

Rincian	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	114,74	118,80	118,63	118,72	117,32	116,78
Budidaya Air Tawar	122,74	123,49	122,44	121,82	120,55	120,78
Budidaya Laut	112,00	117,42	117,75	117,75	115,76	115,76
Budidaya Air Payau	121,50	122,07	120,58	121,07	121,41	119,11
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	110,00	110,01	110,91	110,95	110,77	111,03
Konsumsi Rumahtangga	115,36	115,35	116,45	116,42	116,13	116,50
Makanan, Minuman Dan						
Tembakau	120,15	119,84	121,16	120,73	120,01	120,56
Pakaian Dan Alas Kaki	111,32	111,22	111,35	111,52	111,96	112,11
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan						
Bakar Lainnya	107,40	107,91	108,78	109,37	109,64	109,84
Perlengkapan, Peralatan dan						
Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	113,31	114,35	114,85	115,24	115,27	115,26
Kesehatan	110,13	110,26	110,38	110,39	110,40	110,69
Transportasi	108,89	109,10	112,56	114,32	114,86	115,23
Informasi, Komunikasi, dan Jasa						
Keuangan	96,76	96,76	96,79	96,79	96,79	96,79
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,44	107,13	107,20	107,46	107,46	107,46
Pendidikan	100,31	100,31	100,31	100,31	100,31	100,31
Penyediaan Makanan dan						
Minuman/Restoran	115,75	116,52	116,82	117,00	117,21	117,21
Perawatan Pribadi dan Jasa						
Lainnya	115,88	116,38	116,97	117,09	117,20	117,50
Biaya Produksi dan Penambahan						
Barang Modal (BPPBM)	101,88	101,94	102,54	102,68	102,67	102,76
Bibit/Benih	97,06	97,07	97,15	97,14	97,00	97,08
Pupuk, Obat-Obatan, dan Pakan						
Ikan	116,84	117,12	117,17	118,18	118,45	119,00
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	102,77	102,77	102,77	102,45	102,45	102,49
Transportasi dan Komunikasi	110,48	110,94	121,60	122,98	123,33	123,68
Barang Modal	108,99	109,08	109,08	109,13	109,13	109,13
Upah Buruh	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Nilai Tukar Petani (NTP)	104,31	107,99	106,96	107,00	105,91	105,17
Nilai Tukar Usaha Rumahtangga						
Petani (NTUP)	112,62	116,54	115,69	115,62	114,27	113,64

Tabel 7 . Rata-rata NTP Tahunan Menurut Subsektor Provinsi Sulawesi Tengah, 2018 – 2022

Rincian	2018 ^{*)}	2019 ^{*)}	2020 ^{**)}	2021 ^{**)}	2022 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Pangan	92,65	91,80	97,58	95,93	95,57
2. Holtikultura	109,93	107,68	95,00	119,57	112,69
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	86,88	83,95	93,49	107,93	103,31
4. Peternakan	108,26	106,88	96,35	97,98	100,52
5. Perikanan	106,63	105,68	98,26	104,28	104,49
a. Perikanan Tangkap	114,56	112,84	98,11	104,56	103,51
b. Perikanan Budidaya	85,83	86,96	100,00	100,94	105,14
NTP Gabungan	96,93	91,80	95,27	103,51	101,57

*) Tahun Dasar 2012

***) Tahun Dasar 2018

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 48 Palu 94114
Telp (0451) 483610, 483611, Fax (0451) 483612
Website: <https://sulteng.bps.go.id>; email: bps7200@bps.go.id

ISSN 2615-4099



9 772615 409981